

**ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA DEPOSITO, INFLASI, DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PERMINTAAN OBLIGASI
SWASTA DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

NAOMI SIREGAR

01101002104

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

R: 25993 / 26504

S
332.607
Sir
a
2014
C. 141944

**ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA DEPOSITO, INFLASI, DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PERMINTAAN OBLIGASI
SWASTA DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

NAOMI SIREGAR

01101002104

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA DEPOSITO, INFLASI, DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PERMINTAAN OBLIGASI
SWASTA DI INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama : Naomi Siregar
NIM : 01101002104
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen pembimbing

Tanggal: 6 Mei 2014

Ketua



Dr. Hj. Saadah Yuliana, M.Si
NIP 196407271990032003

Tanggal: 5 Mei 2014

Anggota



Anna Yulianita, S.E, M.Si
NIP 197007162008012015

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA DEPOSITO, INFLASI, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PERMINTAAN OBLIGASI SWASTA DI INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : Naomi Siregar
NIM : 01101002104
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 9 Juni 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 18 Juni 2014

Ketua



Dr. Hj. Saadah Yuliana, M.Si
NIP 196407271990032003

Anggota



Anna Yulianita, S.E, M.Si
NIP 197007162008012015

Anggota



Drs. Harunnurasyid, M.Com
NIP. 196002091989031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naomi Siregar
NIM : 01101002104
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Analisis Pengaruh Suku Bunga Deposito, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Permintaan Obligasi Swasta di Indonesia

Pembimbing :
Ketua : Dr. Hj. Saadah Yuliana, M.Si
Anggota : Anna Yulianita, S.E, M.Si
Tanggal Ujian : 9 Juni 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana.

Inderalaya, 16 Juni 2014



Pembuat Pernyataan,

Naomi Siregar
Naomi Siregar
01101002104

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Analisis Pengaruh Suku Bunga Deposito, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Permintaan Obligasi Swasta di Indonesia. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh Suku Bunga Deposito, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Permintaan Obligasi Swasta di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan.
3. Sekretaris Jurusan.
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Orang tua.

Penulis,

Naomi Siregar

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF DEPOSIT INTEREST RATES, INFLATION AND ECONOMIC GROWTH ON THE PRIVATE BOND DEMAND IN INDONESIA

by

Naomi Siregar; Dr. Hj. Saadah Yuliana, M.Si.; Anna Yulianita, S.E., M.Si.

The objective of this research was to determine the influence of deposit interest rates, inflation, and economic growth on the private bond demand in Indonesia. The data used in this study were the secondary data in the period of 1990-2013 from the publication of Bank of Indonesia. The technique of analysis was multiple regression with the ordinary least squares method. The private bond demand was the dependent variable, while deposit interest rates, inflation, and economic growth were the independent variables. The data were processed by using the E-views 6.0 program. The results of this study indicated that deposit interest rates had a significant negative influence on the private bond demand in Indonesia; inflation had a significant negative influence on the private bond demand in Indonesia; and economic growth had a significant negative influence on the demand for private bonds in Indonesia.

Keywords: *private bond demand, deposit interest rates, inflation, economic growth, the multiple OLS method*

Acknowledged by,



Ismail Petrus
Instructor at the English Language Laboratory
Graduate Programs of Sriwijaya University
Email: ismailpetrus@yahoo.com

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA DEPOSITO, INFLASI, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PERMINTAAN OBLIGASI SWASTA DI INDONESIA

Oleh:

NAOMI SIREGAR

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga Deposito, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Permintaan Obligasi Swasta di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder periode 1990-2013 yang diperoleh melalui publikasi Bank Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan model kuadrat terkecil biasa (*ordinary least square*). Permintaan obligasi swasta sebagai variabel terikat sedangkan Suku Bunga Deposito, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel bebas. Data ini diproses dengan menggunakan program E-views 6.0 Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Suku Bunga Deposito berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Permintaan Obligasi Swasta di Indonesia, Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Permintaan Obligasi Swasta di Indonesia, serta Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Permintaan Obligasi Swasta di Indonesia.

Kata Kunci : *Permintaan obligasi swasta, Suku Bunga Deposito, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Metode OLS berganda*

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Naomi Siregar
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Pematangsiantar, 22 Juni 1992
Agama : Kristen Protestan
Alamat Rumah (Orangtua) : Jalan Farel Pasaribu No. 17,
Pematangsiantar
Alamat Email : naomisiregar73@yahoo.co.id



Pendidikan Formal:

SD : SD RK Budi Mulia 1 Pematangsiantar (1998-2004)
SMP : SMP RK Budi Mulia Pematangsiantar (2004-2007)
SMA : SMA Negeri 3 Pematangsiantar (2007-2010)
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya, Indralaya (2010-2014)

Pendidikan Non Formal : -

Pengalaman Organisasi : Anggota Himpunan Mahasiswa Ekonomi
Pembangunan (HIMEPA) Universitas Sriwijaya

Anggota Komunita Pelayan Umum HKBP Lorok,
Palembang

Anggota Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia
(GMKI), Palembang

Anggota Persekutuan Oikumene (PO) Neraca Kasih
Fakultas Ekonomi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1 Pasar Modal	9
2.1.2 Teori Portofolio	10
2.1.3 Obligasi	14
2.1.4 Teori Suku Bunga	15
2.1.4.1 Teori Suku Bunga Klasik.....	16
2.1.4.2 Teori Suku Bunga Keynes	17
2.1.5 Suku Bunga Deposito.....	18
2.1.6 Teori Inflasi	19
2.1.7 Pertumbuhan Ekonomi.....	21

2.1.7.1 Teori Pertumbuhan Neoklasik	24
2.1.7.2 Teori Pertumbuhan Harrod-Domar	25
2.1.8 Investasi Berimbas (<i>Induced Investment</i>)	26
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Pemikiran.....	30
2.4 Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian	34
3.2 Jenis dan Sumber Data	34
3.3 Teknis Analisis	34
3.3.1 Uji akar-akar unit	35
3.3.2 Uji Derajat Integrasi	36
3.3.3 Uji Kointegrasi.....	36
3.3.4 Uji Asumsi Klasik	38
3.3.4.1 Uji Normalitas	38
3.3.4.2 Uji Multikolinieritas.....	38
3.3.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	39
3.3.4.4 Uji Autokorelasi.....	40
3.3.5 Uji Statistik	41
3.3.5.1 Koefisien Determinasi.....	41
3.3.5.2 Uji F	41
3.3.5.3 Uji T	42
3.4 Batasan Operasional Variabel.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	44
----------------------------	----

4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	44
4.1.2	Perkembangan Jumlah Permintaan Obligasi Swasta	47
4.1.3	Perkembangan Suku Bunga Deposito.....	50
4.1.4	Perkembangan Inflasi.....	53
4.1.5	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi	57
4.2	Pembahasan	59
4.2.1	Teknik Pengujian Model	59
4.2.1.1	Hasil Uji Stasioner (<i>unit root test</i>)	59
4.2.1.2	Uji Integrasi	61
4.2.1.3	Uji Kointegrasi.....	63
4.2.2	Estimasi regresi Berganda Metode OLS	64
4.2.3	Uji Asumsi Klasik.....	65
4.2.3.1	Uji Normalitas	65
4.2.3.2	Uji Multikolonieritas.....	67
4.2.3.3	Uji Heterokedastisitas	67
4.2.3.4	Uji Autokorelasi.....	69
4.2.4	Uji Statistik.....	70
4.2.4.1	Koefisien Determinasi R^2	70
4.2.4.2	Uji F	70
4.2.4.3	Uji T	71
4.2.5	Analisis Koefisien Hasil Estimasi Berganda.....	72
4.2.5.1	Analisis Suku Bunga Deposito terhadap Obligasi.....	72
4.2.5.2	Analisis Inflasi terhadap Obligasi.....	73
4.2.5.3	Analisis Pertumbuhan Ekonomi terhadap Obligasi	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	76
-----	-----------------	----

5.2 Saran.....77

DAFTAR PUSTAKA78

LAMPIRAN81

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Perkembangan Kapitalisasi Pasar Modal di Indonesia Tahun 2005-2013.....	45
Tabel 4.2	Permintaan Obligasi Swasta tahun 1990-2013.....	49
Tabel 4.3	Hasil Uji Akar-akar Unit (<i>Level</i>) <i>Augmented Dickey-Fuller</i>	60
Tabel 4.4	Hasil Uji Integrasi LnObligasi pada Tingkat <i>First Difference</i>	61
Tabel 4.5	Hasil Uji Integrasi Suku Bunga Deposito pada Tingkat <i>First Difference</i>	61
Tabel 4.6	Hasil Uji Integrasi Inflasi pada Tingkat <i>First Difference</i>	62
Tabel 4.7	Hasil Uji Integrasi Pertumbuhan Ekonomi pada Tingkat <i>First Difference</i>	62
Tabel 4.8	Hasil Uji Kointegrasi metode <i>Johansen's Cointegration Test</i>	63
Tabel 4.9	Hasil Uji Estimasi Berganda	64
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolonieritas	66
Tabel 4.11	Hasil Uji Heterokedastisitas	68
Tabel 4.12	Hasil Uji Autokorelasi.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Permintaan Obligasi Swasta di Indonesia tahun 2000-2013	4
Gambar 2.1 Kurva permintaan/penawaran terhadap dana Investasi	16
Gambar 2.2 Kurva Investasi Berimbang.....	27
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran	31
Gambar 3.1 Distribusi Durbin-Watson	40
Gambar 4.1 Perbandingan perkembangan saham,obligasi korporasi, dan obligasi pemerintah tahun 2005-2013.....	46
Gambar 4.2 Perkembangan suku bunga deposito di Indonesia tahun 1990-2013	52
Gambar 4.3 Perkembangan Inflasi di Indonesia tahun 1990-2013	55
Gambar 4.4 Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 1990-2013	58
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	66

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Tingkat kemakmuran penduduk suatu negara yang tinggi umumnya ditandai dengan adanya kenaikan tingkat pendapatan masyarakatnya. Pendapatan yang semakin meningkat, maka akan semakin banyak orang yang memiliki kelebihan dana yang dapat dimanfaatkan untuk disimpan dalam bentuk tabungan atau diinvestasikan dalam bentuk surat-surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal. Pasar modal merupakan wadah sumber pembiayaan perusahaan dan alternatif investasi bagi para pemodal/investor dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal memberikan peluang kepada masyarakat untuk melakukan investasi berjangka pendek dan menengah, maupun investasi berjangka panjang, sedangkan bagi pihak emiten dengan adanya pasar modal maka akan semakin mudah untuk memperoleh dana dari masyarakat pemodal (investor) melalui penerbitan surat berharga baik yang bersifat ekuitas maupun yang bersifat utang (Widjaja, 2006: 2).

Seorang investor dalam memilih instrumen investasi pada umumnya selalu memperhatikan tingkat investasi yang tinggi dengan tingkat risiko yang rendah. Hasil investasi yang tinggi akan memotivasi seseorang untuk mengambil pilihan investasi tersebut, namun sebaliknya risiko yang tinggi akan segera mengurungkan niatnya dalam memiliki pilihan investasi yang ditawarkan. Setiap bentuk pilihan investasi yang ditawarkan akan memberikan tingkat keuntungan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Perkembangan Permintaan Obligasi Swasta, Suku Bunga Deposito, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi tahun 1990-2013	81
Lampiran 2 Logaritma Natural	82
Lampiran 3 Perbandingan Permintaan Obligasi Pemerintah dengan Permintaan Obligasi Swasta di Indonesia.....	83
Lampiran 4 Hasil Uji Akar-Akar Unit (Level) <i>Augmented Dickey – Fuller</i>	84
Lampiran 5 Hasil Uji Akar-akar Unit (<i>First Difference</i>) <i>Augmented Dickey - Fuller</i>	96
Lampiran 6 Tabel Hasil Estimasi Regresi Berganda Metode OLS.....	100

dan risiko yang berbeda-beda. Semakin besar kemungkinan tingkat keuntungan dari suatu investasi maka semakin besar pula tingkat risikonya, sesuai dengan analisa portofolio mengenai pemilihan bentuk/jenis kekayaan (Nopirin, 1987: 111).

Pasar modal di Indonesia menawarkan dua macam pilihan investasi, yaitu investasi dalam surat kepemilikan (saham) dan investasi dalam surat utang atau obligasi (Tandelilin, 2010: 26). Obligasi merupakan sekuritas yang memberikan pendapatan dalam jumlah tetap kepada pemiliknya. Pada saat membeli obligasi, investor sudah dapat mengetahui dengan pasti berapa pembayaran bunga yang akan diperolehnya secara periodik dan berapa pembayaran kembali nilai par (*par value*) pada saat jatuh tempo (Tandelilin, 2001: 19). Jenis-jenis obligasi yang ada di Indonesia, antara lain obligasi yang diterbitkan pemerintah Republik Indonesia disebut *government bond*, sementara itu obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan, baik perusahaan berbentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun badan usaha swasta adalah *corporate bond* atau obligasi korporasi, dan obligasi regional atau obligasi daerah yang dijual oleh pemerintah daerah (Manurung dkk, 2009: 74).

Perkembangan produk obligasi pada awal tahun 1990 di Indonesia masih cukup lamban bila dibandingkan dengan perkembangan produk saham. Perkembangan permintaan obligasi swasta yang terjadi di Indonesia mulai menunjukkan perkembangan yang signifikan mulai dari tahun 2000, dimana dengan adanya pengetatan prosedur pinjaman di lembaga perbankan menyebabkan pihak perusahaan yang sedang membutuhkan dana untuk ekspansi

bisnis atau melakukan pelunasan utangnya mulai melirik instrumen pembiayaan lainnya seperti obligasi karena proses penerbitan obligasi tidak selalu ketat dibandingkan dengan prosedur meminjam utang lewat perbankan.

Tujuan obligasi diterbitkan oleh pihak perusahaan penerbit/emiten adalah untuk memperoleh dana secara instan yang digunakan untuk memenuhi pembiayaan jangka pendek perusahaan dengan sistem kupon bunga, sedangkan tujuan investor membeli obligasi untuk memperoleh keuntungan dalam bentuk bunga (*interest*). Bunga yang diperoleh dari investasi obligasi dapat berupa bunga tetap (*Fixed-rate Bond*) maupun bunga tidak tetap/mengambang (*Floating-rate Bond*). Bunga tetap adalah bunga yang tidak berubah-ubah sampai pinjaman pokoknya jatuh tempo, sedangkan bunga tidak tetap adalah bunga obligasi yang dapat berubah-ubah yang dapat dihitung dengan berbagai cara, salah satunya adalah dikaitkan dengan suku bunga deposito yang berlaku. Suku bunga obligasi akan berubah seiring dengan perubahan suku bunga deposito. Jika suku bunga deposito mengalami penurunan, maka harga obligasi akan meningkat. Investor akan memperoleh *capital gain* dari selisih kenaikan harga penjualan obligasi dengan harga pembelian obligasi sebelumnya. Selain *capital gain*, obligasi juga memberikan pendapatan tetap berupa pendapatan bunga kupon dan pelunasan obligasi pada saat jatuh tempo. Hal ini juga akan mempengaruhi jumlah permintaan obligasi oleh para investor.

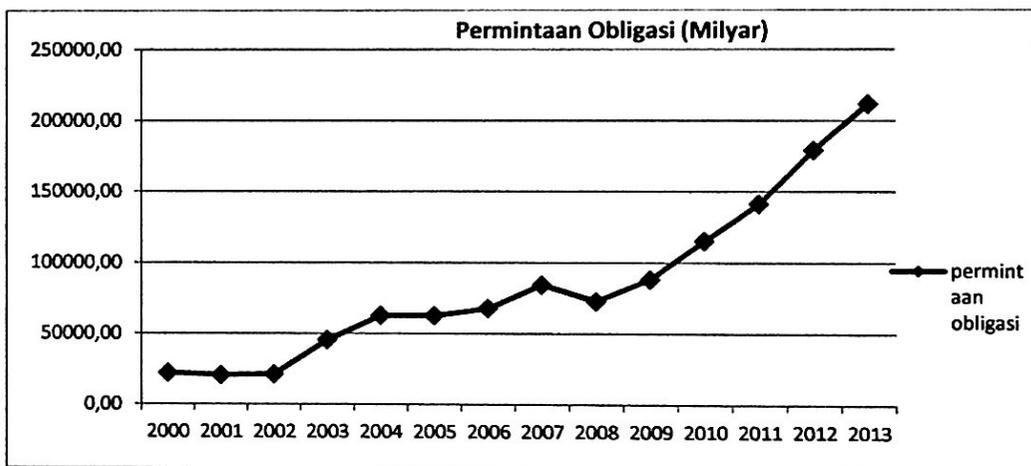
Perubahan suku bunga akan menyebabkan terjadinya fluktuasi harga surat berharga terutama surat berharga dengan pendapatan tetap seperti obligasi. Apabila perkiraan suku bunga di masa depan semakin tinggi, maka semakin

rendah perkiraan imbal hasil atas obligasi jangka panjang yang pada gilirannya akan menurunkan permintaan terhadap obligasi (Mishkin, 2008: 135). Dengan kata lain, para pembeli obligasi akan kehilangan uang karena obligasi yang mereka miliki tidak memberikan hasil sebaik obligasi yang baru diemisi, sehingga mereka tidak dapat memperoleh uang dalam jumlah utuh sebanyak yang mereka keluarkan untuk membeli obligasi pada pasar modal. Sebaliknya, jika kecenderungan suku bunga perbankan menurun, maka investor akan mempertahankan kepemilikan obligasi, karena bunga kupon obligasi bisa mencapai 14%-18% (bisa lebih besar dari suku bunga perbankan) (Jekson, 2008:6).

Tingkat pertumbuhan minat investasi obligasi di Indonesia meningkat cukup pesat terutama dilihat dari besarnya nilai investasi yang digunakan untuk membeli obligasi. Tingginya minat investasi pada obligasi disebabkan oleh suku bunga atau kupon obligasi yang lebih menarik dibandingkan suku bunga perbankan seperti deposito.

Dilihat dari Gambar 1.1, perkembangan permintaan obligasi swasta di Indonesia periode 2000-2013 rata-rata setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari pergerakan grafik yang bergerak ke arah atas. Pertumbuhan permintaan obligasi pada tahun 2003 tergolong sangat meningkat dari tahun 2000 hingga 2002. Hal ini ditenggarai oleh dua faktor, antara lain masih tingginya persepsi risiko perbankan domestik terhadap perusahaan domestik dan perusahaan domestik masih menghadapi proses restrukturisasi utang sehingga akan lebih menguntungkan bagi perusahaan untuk mencari alternatif pembiayaan

melalui pasar obligasi (Laporan Tahunan Bank Indonesia, 2003: 33). Walaupun pada tahun 2008 terjadi penurunan permintaan obligasi swasta yang diakibatkan krisis global terutama penurunan pada indeks saham di AS, Eropa dan Jepang, peningkatan yang sangat drastis juga terjadi mulai periode 2009 hingga 2013. Peningkatan permintaan obligasi pada tahun 2013 merupakan respon pelaku pasar dari kebijakan moneter ketat dan paket kebijakan Pemerintah dalam mengendalikan neraca transaksi berjalan, menjaga nilai tukar rupiah, menjaga pertumbuhan ekonomi, menjaga daya beli masyarakat dan tingkat inflasi (Laporan Tahunan Perekonomian, 2013: 119).



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Pasar Modal, data telah diolah

Gambar 1.1 Perkembangan Permintaan Obligasi Swasta di Indonesia tahun 2000 -2013

Sekuritas obligasi bisa dijadikan alternatif investasi untuk investor konservatif. Investor konservatif yang lebih menyukai pendapatan tetap perlu mempertimbangkan resiko yang berkaitan dengan inflasi, karena resiko inflasi akan menyebabkan penurunan nilai riil mata uang atau pendapatan. Dalam konteks investasi obligasi, adanya kenaikan inflasi akan menyebabkan penurunan

nilai riil pendapatan bunga yang diperoleh investor selama umur obligasi. Hal ini yang menyebabkan pasar obligasi tidak menyukai adanya peningkatan inflasi yang dapat memberikan dampak negatif terhadap nilai riil dari pendapatan yang diperoleh dari obligasi.

Semakin baik tingkat perekonomian suatu negara, semakin baik pula tingkat kemakmuran penduduknya yang ditandai dengan peningkatan pendapatan perkapita masyarakatnya. Dengan adanya peningkatan pendapatan tersebut maka akan semakin banyak orang yang mempunyai kelebihan dana. Kelebihan dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk disimpan dalam bentuk tabungan atau deposito, dan dapat diinvestasikan dalam bentuk surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal seperti halnya dengan obligasi (A.Setiadi, 1996: 14). Untuk itulah, pertumbuhan ekonomi juga diduga berpengaruh pada permintaan obligasi swasta di Indonesia. Untuk memberikan suatu gambaran kasar mengenai pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara, ukuran yang selalu digunakan adalah tingkat pertumbuhan pendapatan nasional riil yang dicapai, salah satunya melalui PDB (Produk Domestik Bruto) (Sukirno, 2006: 422-423). Dimana bila PDB suatu Negara cukup tinggi maka akan membuat jumlah dana yang beredar di masyarakat menjadi melimpah. Dengan banyaknya dana yang melimpah tersebut akan membuat masyarakat menginvestasikan dananya tersebut dalam instrumen-instrumen investasi yang ada seperti obligasi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Suku Bunga Deposito, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Permintaan Obligasi Swasta di Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana pengaruh suku bunga deposito terhadap permintaan obligasi swasta di Indonesia ?
- 2) Bagaimanakah pengaruh inflasi terhadap permintaan obligasi swasta di Indonesia ?
- 3) Bagaimanakah pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap permintaan obligasi swasta di Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh suku bunga deposito terhadap permintaan obligasi swasta di Indonesia
- 2) Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap permintaan obligasi swasta di Indonesia
- 3) Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap permintaan obligasi swasta di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan referensi dan informasi bagi korporasi, perbankan, pemerintah dan lembaga lain yang terkait dengan permintaan obligasi swasta di Indonesia.

2. Menambah wawasan ilmiah bagi penulis mengenai pasar modal terutama tentang obligasi
3. Agar dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dan informasi bagi penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti lainnya dengan topik yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Chimal Thoriq. 2013. "Analisis Pengaruh Penerbitan Obligasi Pemerintah Terhadap Investasi Swasta di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. Malang
- Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Statistik Ekonomi Non Parametrik*. Palembang: Laboratorium Komputer-FE Unsri.
- Asngari, Imam. 2008. *Modul Teori dan Praktikum Ekonometrika*. Palembang: Laboratorium Komputer-FE Unsri.
- Surya, Budhi Arta. 2011. "Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Exchange Rate, Ukuran perusahaan, Debt To Equity Ratio dan Bond Terhadap Yield Obligasi Korporasi di Indonesia". *Jurnal Sekolah Bisnis dan Manajemen ITB*. Bandung
- Bank Indonesia. *Laporan Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, berbagai terbitan. Jakarta : Penerbit Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. *Laporan Tahunan Bank Indonesia*, berbagai terbitan. Jakarta: Penerbit Bank Indonesia.
- BAPPENAS. *Perkembangan Ekonomi Indonesia Triwulan 1 Tahun 2013*. Jakarta: Penerbit: BAPPENAS.
- Dornbusch, Rudiger dan Fischer, Stanley. 2008. *Makroekonomi*. Edisi 10. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Gujarati, Damodar N. 1995. *Basic & Econometrics*, 3rd ed, Singapore: Mc Graww-Hill, Inc.
- Gujarati, Damodar N. 2003. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Penerbit Salemba – McGraw-Hill.
- Hartono, J. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPF
- Hutapea, Jekson. 2008. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerbitan Obligasi Korporasi di Indonesia. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Medan (tidak dipublikasikan).
- Kasmir. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Kewal, Suramaya Suci. 2012. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan Pertumbuhan PDB terhadap Indeks Harga Saham Gabungan". *Jurnal Economia*. Volume 8. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi .Palembang.
- Kane, Bodie, Marcus. 2006. *Investment : Investasi*. Buku 1, Edisi 6. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Mahmud, Ferry. 2000. "Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga Saham Sektor Tekstil Terhadap Tingkat Risiko Pasar (Beta) Saham Tersebut di Bursa Efek Jakarta". *Skripsi*, Universitas Hasanuddin, Makasar (dipublikasikan).
- Mankiw, Gregory. 2006. *Pengantar Ekonomi Makro*. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Manurung, A.H., Silitonga, D., Tobing, W.R.L. 2008. "Hubungan Rasio-rasio Keuangan dengan Rating Obligasi". *Working Paper* .
- Manurung, A.H., Jonni Manurung. 2009. *Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Meyliani, Linda. 2011. "Analisis Pengaruh GDP, Nilai Kurs dan Suku Bunga Deposito terhadap Permintaan Obligasi Swasta di Indonesia". *Skripsi*, Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Medan (Tidak dipublikasikan)
- Mishkin, Frederic S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Nopirin, PhD. 1987. *Ekonomi Moneter II* . Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Noviandi, Richard Lubis. 2009. "Analisis Pengaruh Nilai Kurs, Suku Bunga Deposito, dan GDP terhadap Permintaan Obligasi Swasta di Indonesia. *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara, Medan (tidak dipublikasikan).
- Otoritas Jasa Keuangan. *Statistik Pasar Modal*, berbagai terbitan. Jakarta: Penerbit Otoritas Jasa Keuangan.
- Raharjo, Sugeng. 2010. "Pengaruh Inflasi, Nilai Kurs Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia". Surakarta
- Roswita AB. 2000. *Ekonomi Moneter : Teori, Masalah, dan Kebijaksanaan*. Edisi revisi, Cetakan ke-2. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Samuelson dan Nordhaus. 1998. *Ilmu Makroekonomi*. Jakarta : PT. Media Global Edukasi.

- Setiadi, A. 1996. *Obligasi dalam Perspektif Hukum Indonesia*. Bandung: Penerbit PT. Citra Aditya Bakti.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua. Yogyakarta: Penerbit BPFY.
- Widjaja, Gunawan dan Jono. 2006. *Seri Pengetahuan Pasar Modal : Penerbitan Obligasi & Peran Serta Tanggung Jawab Wali Amanat dalam Pasar Modal*. Jakarta :Kencana
- Widoatmodjo, Sawidji. 2009. *Pasar Modal Indonesia : Pengantar dan Studi Kasus*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Yanita, Wahyuddin. 2010. "Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah-dollar, dan Tingkat Suku Bunga Deposito terhadap indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Universitas Muhammadiyah*. Surakarta.